

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* atau penelitian lapangan, dalam penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung ke lokasi untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penulisan karya ilmiah ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.¹

Adapun untuk memperoleh datanya dari lapangan, maka peneliti terjun langsung ke RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Pada penelitian ini data yang hendak dikumpulkan adalah tentang implementasi metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, digunakan data yang mempunyai hubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data, antara lain : data primer dan data sekunder.²

1. Data primer

Data primer merupakan data langsung dari tulisan tokoh atau pelaku tersebut.

Perolehan data ini peneliti di dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara langsung pada subyek yang

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah, Kharisma Putera Utama*, Jakarta, 2011, hlm. 34.

²Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, Rajawali Pers, 2013, hlm. 20.

bersangkutan yaitu kepala RA Muslimat NU Al Khurriyah 01, tenaga pendidik, siswa dan wali murid tentang pelaksanaan metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa.

2. Data Sekunder

Sumber sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber yang ada relevansinya terkait dengan penelitian, seperti Rencana Kegiatan Harian (RKH), Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), dan struktur organisasi RA Muslimat NU Al Khurriyah 01, jadwal proses pembelajaran, data pendidik yang mengajar, serta data peserta didik di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 yang peneliti dapatkan melalui arsip-arsip dokumen di RAMuslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Desa Besito Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Sebelum peneliti terjun secara langsung di lapangan dengan mengamati hal-hal yang terjadi dan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dalam penelitian. Setelah itu peneliti akan terjun secara langsung kelapangan untuk mencari data-data yang dibutuhkan sampai data-data tersebut teruji kredibilitasnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya suatu penelitian maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Adapun yang penulis gunakan adalah teknik observasi, teknik dokumentasi.

1. Teknik observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³Berarti peneliti melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga indera

³Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2005. hlm. 129.

yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden.⁴

Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan adalah jenis partisipasi pasif yakni observasi yang peneliti datang di tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Dengan partisipasi aktif ini, peneliti dapat mengamati secara langsung situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Seperti ruang kelas, proses pembelajaran saat imtaq, dan ekstrakurikuler yang sedang berlangsung, sarana dan prasarana yang menunjang penggunaan metode cerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

2. Teknik wawancara

Menurut Esterberg mendefinisikan interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

a) Wawancara terstruktur (*structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar,

⁴ Hamidi, *Op. Cit.* hlm. 74.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 317.

brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

b) Wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c) Wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁶

Adapun jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur. Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara yang akan dilakukan berkaitan dengan hal pokok penelitian yaitu tentang metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁷

⁶*Ibid*, hlm. 319-320.

⁷ Amirul Hadi, Haryono, *Op. Cit.* hlm. 110.

Dokumentasi ini dapat berupa foto atau rekaman ketika KBM berlangsung, baik di kelas maupun di luar kelas. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya peneliti menggunakan arsip mengenai kegiatan belajar siswa, sejarah berdirinya RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, keadaan guru, siswa serta sarana prasarananya. Selain itu, peneliti juga berencana untuk melengkapi foto untuk mengetahui deskripsi bagaimana proses kegiatan belajar siswa berlangsung.

E. Uji Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti kembali ke lapangan setelah melakukan analisis data dan telah merumuskan sejumlah kategori. Peneliti membandingkan saat pembelajaran metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti upaya peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis.

Cara untuk meningkatkan ketekunan penelitian. Peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa.

3. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu :

- a. Triangulasi sumber adalah dicari informasi lain tentang suatu topik yang digali dari lebih satu sumber. Peneliti akan mencari informasi tentang metode bercerita gambar seri anak usia dini di RA Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus, kepada anak-anak, kepala RA, dan guru yang bersangkutan dikelas.

- b. Triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. Dengan observasi, dokumentasi dan test langsung kepada anak-anak.
- c. Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Peneliti akan melaksanakan penelitian empat kali pertemuan dimana satu minggu dua kali untuk mengaplikasikan penelitian yang akan dilakukan.⁸

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.⁹

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh para peneliti.¹⁰ Peneliti menggunakan bahan referensi data-data yang didapat dari pengamatan dan wawancara dengannarasumber.

6. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya (*credible*), tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak tercapai oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemeberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh para pemberi data.¹¹

⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 103-104.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm.374.

¹⁰ *ibid*, hlm. 374-375.

¹¹ *Ibid*, hlm .375-376.

Peneliti melakukan pengecekan ulang dengan mencocokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan dasar kegiatan di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus yang telah terprogram.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹²

Teknik yang dipakai :

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan penelitian pada penerapan metode bercerita gambar seri untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak di RA Muslimat NU Al Khurriyah 01 Besito Gebog Kudus.

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Karena penelitian yang akan dilakukan bersifat penelitian kualitatif, maka peneliti akan menyajikan data dengan teks bersifat naratif.

3. Verifikasi

Verifikasi atau menarik kesimpulan ini peneliti lakukan sejak permulaan pengumpulan data. Namun, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka

¹²*Ibid*, hlm. 336.

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³



¹³*Ibid*, hlm.338, 341, 345.